

**GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**

Skripsi

**Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana S1
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:

Eni Astuti Ningsih

NIM: A11200708

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kebumen, Februari 2016



Eni Astuti Ningsih



HALAMAN PERSETUJUAN

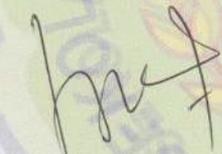
Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:
Eni Astuti Ningsih
NIM: A11200708

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I



(Ery Purwanti, M. Sc)

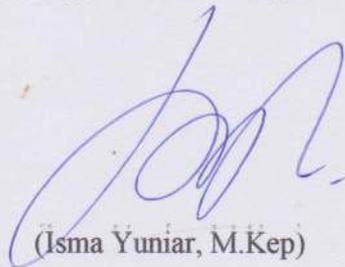
Pembimbing II



(Endah Setianingsih, S.Kep. Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:

Eni Astuti Ningsih

NIM: A11200708

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 4 April 2016

Susunan Dewan Penguji:

1. Marsito, SKp., M.Kep., Sp.Kom (Penguji I)
2. Ery Purwanti, M. Sc (Penguji II)
3. Endah Setianingsih, S.Kep. Ns (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak dan Ibu, selaku orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa,
2. M. Madkhan Anis, S.Kep, Ns, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Ery Purwanti, M. Sc, selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Endah Setianingsih, S.Kep. Ns, selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Bapak kepala desa dan segenap perangkat Desa kemukus Kec. Gombong Kab. Kebumen yang telah berkenan membantu dalam proses penelitian.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, Februari 2016

Penulis

**PROGRAM STUDY S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Februari 2016

**GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
DESA KEMUKUS KECAMATAN GOMBONG
KABUPATEN KEBUMEN**

Eni Astuti Ningsih¹⁾ Ery Purwanti²⁾ Endah Setianingsih³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketika seseorang menjadi semakin tua, mereka cenderung mengalami atau berpotensi mengalami masalah kesehatan. Pada usia lanjut, daya kemampuan seksual mengalami kemunduran. Perubahan fungsi tubuh yang berhubungan dengan fungsi seksualitas pada lanjut usia melibatkan hasrat seksual, rangsangan seksual, lubrikasi vagina, orgasme, kepuasan, dan nyeri/ketidaknyamanan.

Tujuan : Mengetahui gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Sampel berjumlah 30 yang diambil secara total sampling. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif.

Hasil : Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sebagian besar responden (66.7%) masuk kategori disfungsi dalam hasrat seksual. Sebagian besar responden (56.7%) masuk kategori tidak disfungsi dalam rangsangan seksual. Sebagian besar responden (73.3%) masuk kategori tidak disfungsi dalam lubrikasi vagina. Sebagian besar responden (60.0%) masuk kategori tidak disfungsi dalam orgasme. Sebagian besar responden (53.3%) masuk kategori disfungsi dalam kepuasan. Sebagian besar responden (56.7%) masuk kategori tidak disfungsi dalam nyeri/ ketidaknyamanan.

Kata Kunci : *fungsi seksual, lansia*

BACHELOR OF NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Minithesis, February 2016

**DESCRIPTION OF SEXUAL FUNCTION IN THE ELDERLY AT
ELDERLY POSYANDU IN KEMUKUS, GOMBONG, KEBUMEN**

Eni Astuti Ningsih¹⁾ Ery Purwanti²⁾ Endah Setianingsih³⁾

ABSTRACT

Background: When people get older, they tend to have or potentially have health problems. At an advanced age, sexual reproductive power in decline. Changes in body function associated with the function of sexuality in the elderly involve sexual desire, sexual arousal, vaginal lubrication, orgasm, satisfaction, and pain/discomfort.

Objective: To determine depiction of sexual function in elderly at elderly posyandu in Kemukus, Gombong, Kebumen.

Methods: This study used a descriptive method with survey approach. Samples were 30 taken in total sampling. Data were analyzed using descriptive analysis.

Results: This study resulted in the finding that the majority of respondents (66.7%) in the category of dysfunction in sexual desire. Most respondents (56.7%) in the category is not a dysfunction in sexual stimulation. Most respondents (73.3%) in the category is not a dysfunction in vaginal lubrication. Most respondents (60.0%) in the category is not a dysfunction in orgasm. Most respondents (53.3%) in the category of dysfunction in satisfaction. Most respondents (56.7%) in the category is not a dysfunction in pain/ discomfort.

Keywords: sexual function, elderly

Motto

“ Dia yang Tahu, tidak bicara. Dan yang bicara , tidak Tahu “

“ Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil;
Kita baru yakin kalo kita telah berhasil melakukannya dengan
memuaskan “

“ Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah
berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih baik dari
sebelumnya ☺ “

“ Doa yang terindah saat ini adalah doa agar lekas mendapat
gelar S.Kep “

“ Lebih baik terlambat dari pada tidak WISUDA sama sekali !
“

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Bapak dan ibu tercinta, Mr. Syarifudin (Alm) yang bahagia disurganya Allah SWT dan Ny. Ngasinah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan
- ❖ Kekasih hati tersayang yang senantiasa selalu mendampingi dan selalu memberi semangat (**Chandra Lutfi Firmansyah**)
- ❖ Kakak-kakaku yang selalu memberi dukungan dan semangat
- ❖ Sahabatku semut (Arum K.W), Nini dinol (Dini P.), Tante Atun (Eka Y.), Ngadah (Istingadah) yang selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman angkatan tahun 2011 dan 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Lansia	7
2. Seksualitas Lansia.....	13
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional	27

E. Instrumen Penelitian	29
F. Uji Coba Instrumen	30
G. Teknik Analisa Data	30
H. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	27
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Hasrat Seksual Pada Lansia	33
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Rangsangan Seksual Pada Lansia	33
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Lubrikasi Vagina Pada Lansia	34
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Orgasme Pada Lansia	34
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Kepuasan Pada Lansia	34
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Nyeri/ Ketidaknyamanan	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Tabulasi Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pelayanan kesehatan adalah dengan meningkatnya umur harapan hidup. Umur harapan hidup di Indonesia adalah 67 untuk laki-laki dan 72 untuk wanita. Jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2006 adalah 225.500.000 jiwa dan termasuk negara dengan jumlah penduduk terbesar setelah Cina, India dan Amerika. Penduduk Indonesia diproyeksikan pada tahun 2025 menjadi 275.400.000 jiwa, dan meningkat menjadi 308.400.000 jiwa pada tahun 2050 atau meningkat sebesar 39%. Pada tahun 2008 jumlah lansia mencapai 19.044.000 jiwa atau 8% dari total penduduk Indonesia (Nugroho, 2008).

Dengan bertambahnya usia seseorang ada kecenderungan mengalami atau berpotensi mengalami masalah kesehatan. Pada usia lanjut maka daya kemampuan seksual baik pada wanita maupun pada pria mengalami kemunduran, namun tidaklah berarti bahwa kenikmatan seks hilang sama sekali, hanya membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai orgasme, sedangkan orgasmenya sendiri berlangsung lebih pendek (Papalia, 2008).

Perubahan fungsi tubuh yang berhubungan dengan fungsi seksualitas pada lanjut usia melibatkan hasrat seksual, rangsangan seksual, lubrikasi vagina, orgasme, kepuasan, dan nyeri/ ketidaknyamanan. Aspek lain dari fungsi seksualitas lebih dipengaruhi langsung oleh faktor-faktor resiko seperti menurunnya kesehatan, merasa tidak menarik, kurangnya privasi, dan tidak memiliki pasangan. Lichtenberg (1997) dalam Miller (2012) menyimpulkan bahwa faktor-faktor resiko, obat-obatan dan kondisi patologis akan mempengaruhi fungsi seksualitas.

Pada wanita pengaruh utama seksualitas dihubungkan dengan perubahan yang terjadi pada saat menopause, terjadi perubahan stimulasi sensori dan aliran darah akibat penurunan hormon estrogen, vagina menjadi kurang fleksibel dan mungkin membutuhkan pelumas buatan (Papalia, 2008).

Seksualitas sering dijelaskan dari persepektif holistik sebagai integrasi somatik, emosional, intelektual, dan aspek sosial dari makhluk seksual yang secara positif memperkaya dan meningkatkan kepribadian, komunikasi dan cinta. Studi Johnson (2009) tentang seksualitas dan penuaan mendukung pandangan biopsikososial tentang penuaan dan seksualitas. Kehidupan akhir dapat mempengaruhi aktivitas seksual dan kesehatan seksual.

Kehilangan aktivitas seksual bukan merupakan aspek penuaan yang tidak dapat dihindari dan sebagian besar orang yang sehat tetap aktif secara seksual secara teratur sampai usia lanjut. Namun, proses penuaan memang membawa perubahan tertentu dalam respon seksual fisiologis pria dan wanita, dan disertai sejumlah masalah medis yang menjadi lebih prevalen pada usia lanjut yang berperan penting terhadap terjadinya gangguan seksual patogen terhadap lansia. Tipikal pasien berusia lebih dari 50 tahun yang mengalami kerusakan biologis parsial, yang meningkat menjadi ketidak mampuan seksual total akibat berbagai stressor budaya, intrapsikis, dan hubungan. Untungnya, masalah-masalah tersebut sering dapat diatasi dengan pendekatan terintegrasi yang secara psikodinamik berorientasi pada terapi seks yang menekankan pada perbaikan keintiman pasangan dan perluasan fleksibilitas seksual mereka (Stanley, 2006).

Lanjut usia masih mempunyai harapan untuk menikah dan masih memiliki minat terhadap lawan jenis. Hal tersebut di tunjukkan dengan usaha berkunjung ke lawan jenis yang sudah tidak memiliki pasangan. Adanya fenomena keinginan menikah, pengacuan kebutuhan seksual lanjut usia yang berdampak pada kebahagiaan dan gangguan homeostasis, teori-teori yang menunjukkan perlu adanya kebutuhan seksual dipenuhi, dan masih adanya anggapan yang keliru mengenai pemenuhan kebutuhan seksual pada lanjut usia (Mayasari, 2009).

Dampak tidak terpenuhinya kebutuhan seksualitas pada lanjut usia dapat menyebabkan penyimpangan seksualitas. Penyimpangan seksualitas yang terjadi pada lanjut usia disebabkan karena lanjut usia mengalami perubahan fungsi tubuh, sementara lanjut usia tetap mempunyai keinginan

dalam memenuhi kebutuhan seksualitasnya. Masters dan Johnson (2009) mengutarakan bahwa tidak ada batas usia dalam beraktivitas seksual.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Posyandu Lansia Desa Kemukus dengan melakukan wawancara dengan jumlah lansia sebanyak 3 orang, semuanya mengatakan bahwa dalam hal pemenuhan kebutuhan seksualnya mengalami penurunan. Lansia pertama mengatakan bahwa hasrat dan rangsangan melakukan hubungan seksual semakin berkurang karena mengalami penurunan kondisi fisik. Lansia kedua menyatakan tidak mendapatkan orgasme dan mengalami penurunan lubrikasi sehingga merasa sedikit nyeri jika melakukan hubungan seksual. Lansia ketiga menyatakan kepuasan melakukan hubungan seksual semakin berkurang karena hubungan seksual yang dilakukan tidak berlangsung lama. Pemahaman mengenai seksualitas akan membantu perawat dalam mengenali nilai dan bias seksual serta memperluas pemahaman tentang batas normal berkaitan dengan seksual sehingga mampu memberikan perawatan secara lebih efektif. Berdasarkan fenomena tersebut penulis mengambil judul “Gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui hasrat seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

- b. Mengetahui rangsangan seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.
- c. Mengetahui lubrikasi vagina pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.
- d. Mengetahui orgasme pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.
- e. Mengetahui kepuasan pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.
- f. Mengetahui nyeri/ ketidaknyamanan seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Keilmuan
 - a. Menambah wawasan atau khasanah ilmu keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada usia lanjut terutama kebutuhan seks.
 - b. Sebagai dasar perawat untuk pengembangan dan tindak lanjut dalam penelitian selanjutnya berkaitan masalah lanjut usia, terutama dalam pemenuhan kebutuhan seksualitas.
 - c. Dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang kebutuhan seksualitas pada lansia.
2. Praktisi
 - a. Dapat digunakan perawat sebagai salah satu pedoman dalam pemberian asuhan keperawatan gerontik dalam konteks keluarga maupun komunitas.
 - b. Sebagai informasi dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu, jangkauan pelayanan dalam pembinaan serta pengelolaan lansia dalam pemenuhan kebutuhan seksualitas golongan usia lanjut
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan program usia lanjut dalam pemenuhan kebutuhan seksualitas.

3. Bagi Lansia

Lansia diharapkan dapat mempersiapkan diri terhadap perubahan fungsi seksual yang dialaminya sehingga kebutuhan seksualitasnya dapat terpenuhi.

E. Keaslian Penelitian

1. Zuhra (2013), melakukan penelitian dengan judul "Analisis faktor yang memengaruhi hubungan seksual pada lanjut usia (lansia) wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara". Tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor yang memengaruhi hubungan seksual pada lanjut usia (lansia) wanita. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penerapan analisis faktor eksplanatori yang mempengaruhi hubungan seksual terhadap lanjut usia. Populasi dalam penelitian ini adalah para lansia dalam wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara jumlah lansia berusia > 60 tahun sebanyak 1200 orang sedangkan sampel berjumlah 105 lansia. Hasil penelitian menunjukkan dari 9 variabel (pendidikan lansia, usia lansia, pengetahuan, penyakit, tabu, budaya, daya tarik, bosan dan kecemasan) semuanya mempengaruhi hubungan seksual pada lanjut usia. Dari 9 variabel, terbentuk 2 faktor yang mempengaruhi hubungan seksual pada usia lanjut yaitu faktor 1 dinamakan faktor karakteristik terdiri atas pengetahuan, penyakit, usia, budaya, dan pendidikan, dan faktor 2 dinamakan faktor psikologis terdiri atas daya tarik, tabu, kecemasan dan bosan.
2. Hastuti (2008), melakukan penelitian dengan judul " Hubungan Antara Kecemasan Dengan Aktivitas Pada Wanita Usia Lanjut Di Kabupaten Purworejo". Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara kecemasan dengan aktivitas pada wanita usia lanjut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional, menggunakan rancangan cross sectional. Subjek penelitian ini adalah semua wanita di atas usia 50 tahun. Pengambilan sampel dilakukan secara cluster random sampling, dan

pengambilan kluster sampel dengan cara probability propotionate to size (PPS). Sampel merupakan, wanita usia lanjut diatas usia 50 tahun di Kabupaten Purworejo berjumlah 6698 jiwa. Hasil penelitian menunjukkan Prevalensi aktivitas seksual wanita usia lanjut di Kabupaten Purworejo lebih rendah dari penelitian sebelumnya dan prevalensi disfungsi seksual lebih tinggi dari penelitian sebelumnya. Kecemasan meningkatkan risiko wanita usia lanjut tidak melakukan aktivitas seksual, disfungsi seksual dan ketidakpuasan dalam kehidupan seksual dibanding wanita yang tidak mengalami kecemasan. Wanita yang mengalami kecemasan cenderung untuk berkurang frekuensi aktivitas seksualnya. Faktor risiko terjadinya disfungsi seksual adalah usia penyakit jantung, penyakit diabetes mellitus, paritas, status perkawinan dan tingkat pendidikan. Faktor lain seperti usia, tingkat pendidikan dan status pekerjaan merupakan faktor risiko untuk tidak melakukan aktivitas seksual dan penurunan frekuensi seksual, dan faktor risiko ketidakpuasan dalam kehidupan seksual adalah usia, paritas, penyakit diabetes mellitus, penyakit hipertensi, tingkat pendidikan, dan status perkawinan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Ali Baziad, (2013). *Menopause dan andropause*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono. Prawirohardjo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman, Kris. (2008). *Feminis Laki-Laki dan Wacana Gender Indonesia*. Yogyakarta: Tera
- Candra, S. (2009). *Disfungsi Seksual*, Malang: Andi.
- Darmojo, R. Boedhi dan H. Hadi Hartono. (2008). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut Edisi 3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duvall, E & Miller, C.M. (2012). *Marriage and Family Development*. (edisi ke 6) New York: Harper & Row Publisher
- Elvira D. (2006). *Disfungsi Seksual pada Perempuan*. Jakarta : Balai Penerbit. FKUI.
- Hastuti L, Hakimi M, Dasuki D. (2008). *Hubungan antara Kecemasan dengan Aktivitas dan Fungsi Seksual pada Wanita Usia Lanjut di Kabupaten Purworejo*. Berita Kedokteran Masyarakat, 24 : 176-190.
- Hurlock, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Jaafarpour M, Khanf A, Khajavikhan J, Suhrabi Z. (2013). *Female Sexual Dysfunction: Prevalence and Risk Factors*. Journal of Clinical and Diagnostic Research, 7 : 2877-2880.
- Janice (2011). *Buku Ajar Geriatric Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kammerer-Doak, Dorothy, Rogers, Rebecca G (2008). *Female sexual function and dysfunction, obstetrics and gynecology clinics of north america, vol. 35, pp 169-183*
- Kozier. (2008). *Fundamental of nursing: concepts, process and practice*. New Jersey: Pearson prentice hall.
- Kris. (2008). *Pengertian seksualitas Lansia*. Jakarta : Rineka Cipta

- Pudjiastuti, Sri Surini. (2007). *Fisioterapi Pada Lansia*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba. (2009). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Masland, P.R. (2006). *Apa yang ingin diketahui remaja tentang seks*. Jakarta: BumiAksara
- Maryam, R. Siti, dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba
- Mayasari L. (2009). *Hidup Ideal Seorang Lansia*. Bandung : Alfabeta.
- McKhann, M.D & Marilyn, Ph.D. (2010). *Keep your brain young*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Miller, C.A. (2005). *Nursing for Wellness in Older Adult : theory and practice*. Philadelphia : Lippincott Williams and Wilkin
- Masters, W.H.; Johnson, V.E. (2009). *Human Sexual Response*. Toronto; New York: Bantam Books.
- Nazir, (2005), *Metode Penelitian, Cetakan Kelima*, Jakarta: Ghalia.
- Nugroho, Wahyudi. (2008). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pangkahila A (2011). *Perilaku Seksual Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Papalia D.E., Old S.W., & Feldman R.D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi IX. (Terjemahan oleh A.K Anwar). Edisi IX Cetakan 1*. Jakarta: Kencana.
- Potter, P. A; dan Perry, A, G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. Edisi 4 Volume 1. Jakarta : EGC.
- Rahmah, L. (2011). *Kepuasan pernikahan dalam kaitannya dengan manajemen konflik*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Sadock BJ, Sadock VA. (2007). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry. Behavior Sciences/Clinical Psychiatry*. 10th ed. Lippincott Williams & Wilkins

- Santoso, Slamet. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiabudhi, T., (2009). *Menuju Bahagia di Usia Lanjut*. Jakarta: Pusat Kajian Nasional Masalah Lanjut Usia.
- Stanley, M dan Beare, P.G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Edisi ke-2 (Nety Juniarti & Sari Kurnianingsih, Penerjemah)*. Jakarta: EGC.
- Stuart G.W. and Sundeen S.J. (2012). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. New York : Mosby Year Book, Inc
- Suparto (2007). *Seks Untuk Lansia*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Sugiono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Wiknjosastro, H. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Zuhra (2013). *Analisis faktor yang memengaruhi hubungan seksual pada lanjut usia (lansia) wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Frequencies

Statistics

Fungsi Seksual Pada Lansia

N	Valid	30
	Missing	0

Fungsi Seksual Pada Lansia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	27	90.0	90.0	90.0
	Disfungsi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



Frequencies

Statistics

		Hasrat Seksual	Rangsangan Seksual	Lubrikasi Vagina	Orgasme	Kepuasan	Nyeri/ Ketidaknyamanan
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Hasrat Seksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	10	33.3	33.3	33.3
	Disfungsi	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Rangsangan Seksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	17	56.7	56.7	56.7
	Disfungsi	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lubrikasi Vagina

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	22	73.3	73.3	73.3
	Disfungsi	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Orgasme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	18	60.0	60.0	60.0
	Disfungsi	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	14	46.7	46.7	46.7
	Disfungsi	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Nyeri/ Ketidaknyamanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disfungsi	17	56.7	56.7	56.7
	Disfungsi	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

Posyandu Lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Eni Astuti Ningsih

NIM : A11200708

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen”.

Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Eni Astuti Ningsih

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul "Gambaran fungsi seksual pada lansia di posyandu lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen", yang diteliti oleh :

Nama : Eni Astuti Ningsih

NIM : A11200708

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen,2016

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan

(Eni Astuti Ningsih)

(_____)

LEMBAR KUESIONER

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Fungsi Seksual Lansia

Tanggapilah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini, dengan cara memberi tanda “γ” pada kolom jawaban di sebelah kanan sesuai dengan keadaan anda.

No.	Pernyataan	Skor
Hasrat seksual		
1	Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering anda mempunyai hasrat atau minat untuk melakukan hubungan seksual ?	5= selalu 4= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= jarang (kurang dari 2x sebulan) 1= tidak pernah sama sekali
2	Selama 4 minggu terakhir, bagaiman tingkat hasrat atau minat seksual anda?	5= Sangat tinggi 4= Tinggi 3= Sedang 2= Rendah 1= Sangat rendah atau tidak ada
Rangsangan seksual		
3	Selama 4 minggu terakhir, seberapa sering anda merasakan rangsangan seksual selama berhubungan seksual ?	0= tidak melakukan hubungan seksual 5= Hampir selalu atau selalu 4= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= jarang (kurang dari 2x sebulan) 1= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali
4	Selama 4 minggu terakhir, bagaimana rata-rata tingkat rangsangan seksual yang anda rasakan selama berhubungan seksual?	0= Tidak ada aktivitas seksual 5= Sangat tinggi 4= Tinggi 3= Sedang 2= Rendah 1= Sangat rendah atau tidak ada sama sekali

5	Selama 4 minggu terakhir, seberapa yakinkah and terhadap rangsangan seksual yang akan terjadi selama anda berhubungan seksual?	0= Tidak ada aktivitas seksual 5= Keyakinan sangat tinggi 4= Keyakinan tinggi 3= Keyakinan sedang 2= keyakinan rendah 1= keyakinan sangat rendah atau tidak ada keyakinan
6	Selama 4 minggu terakhir, seberapa seringkah anda merasa puas terhadap rangsangan seksual saat berhubungan seksual?	0= tidak melakukan hubungan seksual 5= selalu 4= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= jarang (kurang dari 2x sebulan) 1= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali
Lubrikasi vagina		
7	Selama 4 minggu terakhir, seberapa seringkah anda merasa vagina anda basah saat melakukan hubungan seksual?	0= tidak melakukan hubungan seksual 5= selalu 4= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= jarang (kurang dari 2x sebulan) 1= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali
8	Selama 4 minggu terakhir, seberapa sulitkah anda mencapai vagina yang basah saat melakukan hubungan seksual?	0= tidak melakukan hubungan seksual 5= tidak sulit 4= sedikit sulit 3= sulit 2= sangat sulit 1= sangat sulit sekali
9	Selama 4 minggu terakhir, seberapa seringkah anda berusaha untuk mempertahankan vagina yang basah sampai selesai berhubungan seksual?	0= tidak melakukan hubungan seksual 5= Hampir selalu 4= sering (lebih dari 2x dalam 1 bulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= jarang (kurang dari 2x dalam 1 bulan) 1= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali
10	Selama 4 minggu terakhir,	0= tidak ada aktivitas seksual 1= tidak mungkin terjadi

	seberapa sulitkah untuk mempertahankan keadaan vagina yang basah sampai selesainya hubungan seksual?	2= sangat sulit 3= sulit 4= agak sulit 5= tidak sulit
Orgasme		
11	Selama 4 minggu terakhir, ketika anda berhubungan seksual, seberapa seringkah anda mencapai orgasme (klimaks)?	0= tidak ada aktivitas seksual 5= hamper selalu atau selalu 4= Sering (lebih dari 2x sebulan) 3= kadang-kadang (2x sebulan) 2= kadang-kadang (kurang dari 2x sebulan) 1= hampir tidak pernah
12	Selama 4 minggu terakhir, ketika anda berhubungan seksual, seberapa sulitkah anda untuk mencapai orgasme (klimaks)?	0= tidak ada aktivitas seksual 1= tidak mungkin terjadi 2= Sangat sulit 3= sulit 4= Agak sulit 5= Tidak sulit
13	Selama 4 minggu terakhir, Bagaimana tingkat kepuasan anda dalam mencapai orgasme saat melakukan hubungan seksual?	0= tidak ada aktivitas seksual 5= sangat puas 4= cukup puas 3= sama saja antara puas dan tidak puas 2= tidak puas 1= sangat tidak puas
Kepuasan		
14	Selama 4 minggu terakhir, seberapa puaskah anda terhadap kedekatan emosional dengan pasangan anda selama aktivitas seksual ?	0= tidak ada aktivitas seksual 5= sangat puas 4= cukup puas 3= sama saja antara puas dan tidak puas 2= tidak puas 1= sangat tidak puas
15	Selama 4 minggu terakhir, Bagaimana kepuasan anda terhadap	5= sangat puas 4= lumayan puas 3= sama saja antara puas dan tidak puas 2= tidak puas

	hubungan seksual dengan pasangan anda?	1= sangat tidak puas
16	Selama 4 minggu terakhir, Bagaimana rasa puas anda terhadap kehidupan seksual anda secara keseluruhan?	5= sangat puas 4= cukup puas 3= sama saja antara puas dan tidak puas 2= tidak puas 1= sangat tidak puas
	Nyeri/ ketidaknyamanan.	
17	Selama 4 minggu terakhir, Seberapa sering anda mengalami ketidaknyamanan atau merasa nyeri saat penetrasi dalam berhubungan seksual?	0= tidak melakukan hubungan seksual 1= Hampir selalu atau selalu 2= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= Jarang (kurang dari 2x dalam 1 bulan) 5= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali
18	Selama 4 minggu terakhir, seberapa seringkah anda merasakan ketidaknyamanan atau nyeri saat berhubungan seksual ?	0= tidak melakukan hubungan seksual 1= Hampir selalu atau selalu 2= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= Jarang (kurang dari 2x dalam 1 bulan) 5= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali
19	Selama 4 minggu terakhir, bagaimana rata rata tingkat ketidaknyamanan atau nyeri selama berhubungan seksual ?	0= tidak melakukan hubungan seksual 1= Hampir selalu atau selalu 2= sering (lebih dari 2x dalam sebulan) 3= kadang kadang (2x dalam 1 bulan) 2= Jarang (kurang dari 2x dalam 1 bulan) 5= Hampir tidak pernah atau tidak pernah sama sekali

LEMBAR KONSUL

Nama : Eni Astuti Ningsih
NIM : A11200708
Pembimbing I : Ery Purwanti, M. Sc

No	Tanggal	Materi kegiatan	Paraf
1	7 Sept 2015	- Latar belakang diperkuat .	[Signature]
2	13 sept 2015	- kerangka konsep diperbaiki dan kerangka teori - lanjut BAB III	[Signature]
3		- Perbaikan Bab I, II	[Signature]
4	5/10 2015	- Perbaikan Bab I, II, III	[Signature]
5	23/10 2015	- Perbaikan BAB I, II, III	[Signature]
6	29/10 2015	- Perbaikan Latar belakang, DO, Pengumpulan Data	[Signature]
7	2/11 2015	- Aee, & pelajaran	[Signature]
8	1/2 2016	Perbaiki pembahasan & kerucut.	[Signature]
9	16/2 2016	Perbaiki Bab II	[Signature]
10	18/2 2016	Perbaikan BAB II	[Signature]

LEMBAR KONSUL

Nama : Eni Astuti Ningsih

NIM : A11200708

Pembimbing II : Endah Setianingsih, S.Kep. Ns

No	Tanggal	Materi kegiatan	Paraf
1	9/9-2015	- Laporan PhD pengetahuan terhadap Lampiran calon responden	Sh
2		- untuk penelitian kepit selanjutnya.	
3	3/10	BAB I faktor 2 yg mempengaruhi cara kepercayaan po lama	Sh
4	3/10	BAB II ditunjukkan dg judul.	Endah
5	16/10	BAB 3 - Perbaiki sesuai dg hasil	Sh
6		BAB III - perbaiki lagi ..	Endah
7	31/10-2015	- ACE - susunan coding SUP.	Sh
8			Endah
9	5/2-2016	- Perbaiki pembatasan - kembangkan analisis penelitian sesuai yg baru	Sh Endah
10	3/3-2016	- Perbaiki pembatasan laras - perbaiki penelitian ..	Sh Endah



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 14 Januari 2016

Nomor : 071 - 1 / 010 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Desa Kemukus
Kecamatan Gombong
di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/28/2016 tanggal 14 Januari 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : Eni Astuti Ningsih / A11100708
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Ds. Jatijajar Rt. 04/03 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Ery Purwanti, M.Sc
5. Judul Penelitian : Gambaran Fungsi Seksualitas Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 14 Januari 2016 s/d 20 Januari 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN d
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Camat Gombong
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

No	Nama	umur	Hasrat seksual (Mean=5)						Rangsangan Seksual (Mean=8.7)					
			item 1	item 2	Total	Kategori	Skala	item 3	item 4	item 5	item 6	Total	Kategori	Skala
1	Ny T	61	2	3	5	Disfungsi	1	2	3	2	2	9	Tidak Disfungsi	0
2	Ny J	64	3	2	5	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
3	Ny S	62	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	2	2	2	3	9	Tidak Disfungsi	0
4	Ny M	61	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	0	0	0	0	0	Disfungsi	1
5	Ny E	60	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
6	Ny W	63	2	3	5	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
7	Ny N	64	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
8	Ny S	65	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
9	Ny M	63	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
10	Ny S	64	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
11	Ny T	65	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
12	Ny S	62	2	3	5	Disfungsi	1	3	3	2	2	10	Tidak Disfungsi	0
13	Ny S	63	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	3	2	9	Tidak Disfungsi	0
14	Ny S	61	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
15	Ny D	65	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
16	Ny W	64	2	2	4	Disfungsi	1	0	0	0	0	0	Disfungsi	1
17	Ny S	62	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	2	3	3	3	11	Tidak Disfungsi	0
18	Ny N	60	2	3	5	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
19	Ny S	61	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
20	Ny S	60	2	3	5	Disfungsi	1	0	0	0	0	0	Disfungsi	1
21	Ny N	62	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	3	2	9	Tidak Disfungsi	0
22	Ny M	61	2	3	5	Disfungsi	1	2	3	3	3	11	Tidak Disfungsi	0
23	Ny S	60	2	3	5	Disfungsi	1	3	3	3	2	11	Tidak Disfungsi	0
24	Ny S	60	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	3	2	9	Tidak Disfungsi	0
25	Ny T	62	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
26	Ny P	60	2	2	4	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
27	Ny M	61	2	3	5	Disfungsi	1	3	3	2	2	10	Tidak Disfungsi	0
28	Ny S	64	2	2	4	Disfungsi	1	3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0
29	Ny W	62	3	3	6	Tidak Disfungsi	0	2	2	2	2	8	Disfungsi	1
30	Ny K	60	3	2	5	Disfungsi	1	2	2	2	2	8	Disfungsi	1

Lubrikasi Vagina (Mean=9.8)							Orgasme (Mean=8.2)					
item 7	item 8	item 9	item 10	Total	Kategori	Skala	item 11	item 12	item 13	Total	Kategori	Skala
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	3	4	9	Tidak Disfungsi	0
2	2	2	2	8	Disfungsi	1	2	2	3	7	Disfungsi	1
3	4	3	3	13	Tidak Disfungsi	0	3	3	4	10	Tidak Disfungsi	0
0	0	0	0	0	Disfungsi	1	0	0	0	0	Disfungsi	1
3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0	3	3	4	10	Tidak Disfungsi	0
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	3	2	7	Disfungsi	1
4	4	3	4	15	Tidak Disfungsi	0	4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0
2	2	2	3	9	Disfungsi	1	2	2	3	7	Disfungsi	1
3	3	3	3	12	Tidak Disfungsi	0	3	4	3	10	Tidak Disfungsi	0
2	2	2	2	8	Disfungsi	1	2	4	3	9	Tidak Disfungsi	0
2	2	2	3	9	Disfungsi	1	2	2	3	7	Disfungsi	1
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	3	3	8	Disfungsi	1
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	2	3	7	Disfungsi	1
3	4	3	3	13	Tidak Disfungsi	0	3	4	4	11	Tidak Disfungsi	0
2	2	2	4	10	Tidak Disfungsi	0	2	4	3	9	Tidak Disfungsi	0
0	0	0	0	0	Disfungsi	1	0	0	0	0	Disfungsi	1
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	3	3	4	10	Tidak Disfungsi	0
2	3	2	4	11	Tidak Disfungsi	0	2	4	3	9	Tidak Disfungsi	0
4	3	4	3	14	Tidak Disfungsi	0	2	3	4	9	Tidak Disfungsi	0
0	0	0	0	0	Disfungsi	1	0	0	0	0	Disfungsi	1
2	3	2	4	11	Tidak Disfungsi	0	2	4	4	10	Tidak Disfungsi	0
2	3	3	3	11	Tidak Disfungsi	0	3	3	4	10	Tidak Disfungsi	0
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	3	4	4	11	Tidak Disfungsi	0
3	3	2	3	11	Tidak Disfungsi	0	3	3	4	10	Tidak Disfungsi	0
3	4	3	3	13	Tidak Disfungsi	0	3	4	4	11	Tidak Disfungsi	0
2	3	2	4	11	Tidak Disfungsi	0	2	4	3	9	Tidak Disfungsi	0
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	3	3	8	Disfungsi	1
4	4	3	4	15	Tidak Disfungsi	0	4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0
2	3	2	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	3	2	7	Disfungsi	1
2	2	2	2	8	Disfungsi	1	2	2	3	7	Disfungsi	1

Kepuasan (Mean=9.7)						Nyeri/ ketidaknyamanan (Mean= 5.5)						Fungsi Seksual			
item 14	item 15	item 16	Total	Kategori	Skala	item 17	item 18	item 19	Total	Kategori	Skala	Total	Kategori	Skala	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	2	3	3	8	Tidak Disfungsi	0	53	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	1	1	1	3	Disfungsi	1	40	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	1	1	1	3	Disfungsi	1	53	Tidak Disfungsi	0	
0	2	2	4	Disfungsi	1	0	0	0	0	Disfungsi	1	10	Disfungsi	1	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	9	Tidak Disfungsi	0	61	Tidak Disfungsi	0	
2	3	3	8	Disfungsi	1	2	1	1	4	Disfungsi	1	42	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	2	3	3	8	Tidak Disfungsi	0	65	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	1	1	1	3	Disfungsi	1	40	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	3	2	2	7	Tidak Disfungsi	0	56	Tidak Disfungsi	0	
4	3	4	11	Tidak Disfungsi	0	1	1	1	3	Disfungsi	1	43	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	1	1	1	3	Disfungsi	1	40	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	2	2	1	5	Disfungsi	1	47	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	2	3	2	7	Tidak Disfungsi	0	46	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	9	Tidak Disfungsi	0	63	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	3	3	3	9	Tidak Disfungsi	0	49	Tidak Disfungsi	0	
0	2	2	4	Disfungsi	1	0	0	0	0	Disfungsi	1	8	Disfungsi	1	
4	3	3	10	Tidak Disfungsi	0	2	2	2	6	Tidak Disfungsi	0	53	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	2	2	3	7	Tidak Disfungsi	0	49	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	2	2	2	6	Tidak Disfungsi	0	59	Tidak Disfungsi	0	
0	1	1	2	Disfungsi	1	0	0	0	0	Disfungsi	1	7	Disfungsi	1	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	3	3	2	8	Tidak Disfungsi	0	54	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	2	2	3	7	Tidak Disfungsi	0	56	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	2	2	2	6	Tidak Disfungsi	0	55	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	3	3	1	7	Tidak Disfungsi	0	53	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	3	3	3	9	Tidak Disfungsi	0	63	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	2	2	3	7	Tidak Disfungsi	0	48	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	2	2	1	5	Disfungsi	1	47	Tidak Disfungsi	0	
4	4	4	12	Tidak Disfungsi	0	2	3	3	8	Tidak Disfungsi	0	63	Tidak Disfungsi	0	
2	3	3	8	Disfungsi	1	2	1	1	4	Disfungsi	1	43	Tidak Disfungsi	0	
3	3	3	9	Disfungsi	1	1	1	1	3	Disfungsi	1	40	Tidak Disfungsi	0	